

## ABSTRAK

**Pembelajaran Tari *Saronde Kreasi* Melalui Metode *Jigsaw* di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.** Pertanggungjawaban tertulis, Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, 2013. Oleh: Sri Rahayu Mohamad. Pembimbing 1 : Zulkifli, S.Pd, M.Sn Pembimbing 2 : Trubus Semiaji, S.Sn, M.Sn.

Pembelajaran sangat berpengaruh bagi siswa-siswi di sekolah, khususnya pada pembelajaran tari, karena siswa-siswi di berikan kesempatan untuk melatih diri dengan melakukan gerakan-gerakan tarian yang di berikan oleh guru, meskipun tidak sesuai dengan apa yang telah di berikan. Dengan demikian siswa-siswi tdak hanya menerima ataupun memahami pelajaran tari yang telah guru berikan, akan tetapi mereka juga bisa melakukan gerakan tari itu sendiri. Di samping itu pembelajaran tari juga memiliki kelebihan tersendiri bagi siswa-siswi yaitu selain mendapatkan kesempatan untuk melakukan gerakan-gerakan tarian tersebut, mereka juga bisa mengerti materi tentang tari itu sendiri.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan studi pustaka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 1) seluruh siswa kelas VIII,5 yang berjumlah 27 orang hanya sebagian siswa yang mampu melakukan gerakan tari, dengan penilaian-penilaian tertentu. (2) Pengetahuan dan pengalaman siswa dalam menari lebih meningkat.

Kata kunci : *Pembelajaran, Saronde Kreasi, Metode Jigsaw*

